

## Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika

Author<sup>1</sup> Lidia Lali Momo

2022

Teknik Informatika STMIKOM Stella Maris Sumba. [momo\\_lidia@yahoo.co.id](mailto:momo_lidia@yahoo.co.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020	<p>As a global language, English appears as specific purpose for the Indonesian students. The technology needs for people has increased time by time, so does the English needs for non-native speaker. Here, English called English for Specific Purpose (ESP). So that, not just in daily life the students need English but to apply job or to master some vocabulary that relate with their department; in this case for information students at STMIKOM Stella Maris Sumba. This study tends a qualitative design and the data were gained by an observation, documentation and the most important instrument was interview. The students concern that their major is always alongside with English, such as for empowering the language program, to apply job that require English as the one of requirements and to increase their information and communication technology knowledge. Besides that, the information technology students want to improve speaking and reading skills. These skills are important to prepare themselves to enter new job and connecting with many people in their life.</p> <p><b>Key words:</b> English for specific purpose, information technology</p>
Penerbit	ABSTRAK

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris hadir sebagai kebutuhan khusus bagi pelajar-pelajar di Indonesia. Dengan mengakui kebutuhan teknologi tiap orang terus berkembang dari tahun ke tahun, dengan demikian bahasa Inggris mampu menjawab dan membantu masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dalam hal ini bahasa Inggris hadir untuk memenuhi kebutuhan khusus bagi para pelajar yang akan memasuki dunia kerja. Jadi, kehadiran bahasa Inggris bukan hanya untuk memenuhi kegiatan sehari-hari tetapi kebutuhan untuk persiapan dalam memasuki dunia kerja dan untuk menguasai kosa kata yang berkaitan dengan jurusan mereka dalam dunia kerja; pada kasus ini yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan teknik informatika di STIMIKOM Stella Maris Sumba. Dalam penelitian ini metode kualitatif adalah metode yang digunakan dan data-data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Para pelajar menyadari bahwa bahasa Inggris selalu berdampingan dengan jurusan yang mereka tempuh, seperti untuk menguasai bahasa program, untuk mencari pekerjaan yang terutama mengutamakan kemampuan berbahasa Inggris dan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan informasi dan komunikasi teknologi.. Selain tiga alasan di atas, mahasiswa juga ingin meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca mereka. Dua kemampuan ini sangat bermanfaat untuk menyiapkan diri mereka dalam memasuki dunia kerja dan membangun hubungan dengan banyak orang.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris untuk tujuan Khusus, teknik informatika

## PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa hidup tanpa melakukan interaksi dengan lingkungan dan sesama disekitar mereka. Sebagai makhluk hidup, manusia senang untuk berbagi informasi, pengetahuan atau isu untuk didiskusikan. Dalam hubungan ini, manusia membutuhkan sebuah simbol agar mereka saling mengerti satu sama lainnya atau untuk saling mengenal identitas antara mereka; dan simbol tersebut adalah bahasa. Komunitas tersebut akan menyampaikan perasaan mereka, ide-ide, pendapat-pendapat, harapan, anggukan kepala, berjabat tangan atau cara lain mereka gunakan untuk menyampaikan apa yang mereka ingin sampaikan, tetapi bahasa merupakan keseluruhan instrumen untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagi. Bahasa telah ada bertahun-tahun yang lalu dan memiliki karakter tersendiri berdasarkan wilayah, negara, pengguna dan ras. Salah satu bahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa global yang memainkan fungsi terbesar diberbagai tingkat pendidikan, bisnis, dan dalam dunia kerja. Dengan demikian, bahasa Inggris diajarkan di setiap sekolah, sejak taman kanak-kanak sampai universitas.

Sebagai bahan pertimbangan, bahasa Inggris bukanlah bahasa setiap negara. Akan tetapi, seluruh dunia mengakui bahwa bahasa ini sangat penting, jadi sebagian negara menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu, namun ada beberapa negara memakai bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, contohnya di Malaysia dan Singapura, sedangkan negara lainnya mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, seperti di Indonesia. Inilah alasan mengapa bahasa Inggris sangat penting untuk mahasiswa di setiap jurusan dalam perkuliahan. Untuk mahasiswa yang bukan dalam jurusan bahasa Inggris, mereka belajar bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dan ini disebut bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purpose*). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Agustina (2014) yang menjelaskan bahwa bahasa Inggris dengan tujuan khusus diajarkan untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris anak-anak pada situasi tertentu dimana bahasa akan digunakan atau untuk mencapai target yang dibutuhkan. Jadi, mahasiswa-mahasiswa yang telah menempuh jurusan lain, maka mereka membutuhkan bahasa Inggris untuk membantu mereka dalam mencari pekerjaan atau cara mereka mempresentasikan hal-hal yang mereka ingin

sampaikan kepada orang lain dengan harus menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Hal ini berarti bahwa bahasa Inggris harus ditujukan pada konteks yang paling mendasar agar memudahkan para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris pada hal-hal tertentu ketika berada dalam lapangan atau yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (Hutauruk, 2015)

Melalui penelitian singkat, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan teknik informatika di STIMIKOM Stella Maris Sumba. Misalnya, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membaca sebuah teks bacaan atau menyampaikan beberapa istilah mengenai jurusan mereka. Masalah lain yang mereka hadapi adalah mahasiswa merasa malu untuk berbicara dalam bahasa Inggris yang walaupun mereka menyadari bahwa mereka harus mengembangkan kemampuan berbicara mereka untuk mempersiapkan mereka kedepannya. Mahasiswa lainnya menyadari bahwa mereka harus belajar bahasa Inggris karena jurusan mereka sangat memiliki kaitan dengan bahasa Inggris. Jurusan ini berhubungan dengan bahasa Inggris berdasarkan beberapa alasan, salah satunya adalah hampir setiap program komputer atau perintah dalam komputer menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan teknik informatika bukanlah suatu pilihan tetapi merupakan suatu keharusan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

## **RUMUSAN MASALAH**

Di bawah ini terdapat dua rumusan masalah yang akan diteliti h peneliti:

1. Apa tujuan mahasiswa teknik informatika mempelajari bahasa Inggris?
2. Kemampuan apa saja yang ingin mahasiswa teknik informatika kembangkan?

## **BATASAN MASALAH**

Setiap penelitian memiliki batasan, ini bertujuan agar pembahasannya tidak melebar dan fokus pada apa yang akan dibahas oleh peneliti. Dalam penelitian ini, batasan masalahnya adalah peneliti fokus pada kebutuhan bahasa Inggris para mahasiswa teknik informatika dan kemampuan apa saja yang mereka ingin kembangkan melalui bahasa Inggris, serta penelitian ini dilakukan di STIMIKOM Stella Maris Sumba dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengambil dan menganalisis data.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan bahasa Inggris para mahasiswa jurusan teknik informatika dan kemampuan apa yang mereka ingin kembangkan di STIMIKOM Stella Maris Sumba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perkembangan teknologi berdampak pada meningkatnya akan kebutuhan bahasa Inggris. Hubungan ini mempengaruhi pada peningkatan pendidikan, teknologi dan bisnis; sehingga hampir sebagian kampus atau sekolah tinggi menerapkan bahasa Inggris sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat dan memiliki kemampuan yang baik maupun dalam berbicara dan menulis, dan ini juga memberi kesempatan pada pelajar untuk belajar bahasa Inggris pada tujuan tertentu dan melatih para pelajar untuk mengetahui situasi-situasi tertentu dengan melibatkan pengetahuan linguistik (Javid, 2013).

## Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus

Javid (2013) mengemukakan bahwa bahasa Inggris dengan tujuan khusus tidak terbatas pada setiap disiplin ilmu tetapi ini lebih mengarah pada kebutuhan khusus bagi pelajar dari bahasa ini, ini dikarenakan bahasa Inggris dengan tujuan khusus atau yang dikenal dengan istilah ESP memiliki hubungan yang sangat penting dalam setiap aktivitas (akademik, jurusan, profesi) yang sudah tersedia untuk menyiapkan kemauan mahasiswa. Makna khusus pada kata *specific* dalam ESP dapat diartikan dalam situasi tertentu atau tujuan khusus pada suatu pencapaian, ini tidak berbicara pada arti yang meluas, tetapi kebutuhan bahasa Inggris ini hanya focus pada pencapaian berdasarkan ilmu disiplin yang ditempuh.

Pada dasarnya, bahasa Inggris memiliki banyak manfaat dan merupakan suatu kesenangan tersendiri bagi beberapa orang yang mempelajarinya. Di sekolah, bahasa Inggris diajarkan untuk memenuhi kurikulum, tetapi untuk pelajar dewasa pengajaran bahasa ini sangat penting untuk melatih mereka dalam mencari sebuah pekerjaan, bisnis dan tujuan lainnya. Oleh karena itu, para pelajar dewasa atau mahasiswa menempuh mata kuliah bahasa Inggris untuk beberapa alasan, seperti yang disampaikan oleh Hutaeruk (2015):

- a. Perkembangan industri, bisnis dan teknologi menyebabkan sebagian besar institusi, sekolah, dan atau universitas untuk membangun banyak program atau menambah berbagai jurusan setiap tahunnya. Sehingga, pendidikan atau kurikulum selalu diperbaharui atau menyesuaikan dengan perubahan institute.
- b. Seperti yang dikatakan sebelumnya, bahwa bahasa Inggris bukan hanya untuk memenuhi hobi tetapi merupakan suatu keharusan. Para mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja menyadari akan perkembangan global dan sangat bergantung pada kebutuhan bahasa Inggris.
- c. Di sekolah, siswa hanya belajar bahasa Inggris pada konteks umum tetapi setelah mereka beranjak dewasa mereka akan menekuni bahasa Inggris pada tujuan khusus untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Lamri (2016) mengungkapkan bahwa ESP memiliki beberapa jenis, setiap tipe tersebut tergantung pada tujuan lapangan dari tujuan pengetahuan seperti teknologi, bisnis, dan ekonomi atau ilmu sosial pada umumnya; dengan perkembangan dan semakin banyaknya penelitian-penelitian dalam bidang sains. Para linguisitik membagi ESP ini agar fokus pada ilmu itu sendiri, contohnya jurusan keperawatan akan berbeda dengan kebutuhan dari mahasiswa jurusan ilmu teknologi. Ini dapat dilihat dari tujuan dalam belajar bahasa Inggris menurut disiplin ilmu sendiri.

## PENELITIAN SEBELUMNYA

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Briana (2019) tentang *An English Language Analysis Needs of Information Technology Students*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode campuran dan populasinya adalah mahasiswa baru pada tahun akademik 2018-2019, berjumlah 65 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Calamba dan Mandaluyong. Instrumen yang digunakan adalah angket survei dan wawancara, dan akhirnya peneliti memperoleh data bahwa mahasiswa ingin meningkatkan kemampuan berbicara, meningkatkan kemampuan mendengar mereka ketika mereka mendengarkan instruksi, untuk membaca informasi di *website* dan untuk menyesuaikan dengan pencapaian kurikulum.

Penelitian kedua yang sama dengan pembahasan ini, yang dilakukan oleh Prasetya (2021) dengan judul *The English Language Needs for Information Technology: a Comparison Case of Professionals and Students*. Pengkajian ini bertujuan untuk menginvestigasi kebutuhan bahasa Inggris

para dosen dan mahasiswa dari jurusan teknik informatika. Penelitian ini menerapkan metode survei dan mengirim angket melalui *email* kepada 243 mahasiswa dan 23 dosen. Hasil dari penelitian ini adalah kebutuhan bahasa Inggris dari dosen dan mahasiswa memiliki tujuan yang berbeda. Para dosen membutuhkan bahasa Inggris untuk mengetahui proses informasi, sedangkan para mahasiswa membutuhkan bahasa Inggris untuk menjalankan produk.

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian membutuhkan data untuk membuktikan penelitian atau menjawab permasalahan dengan menggunakan sebuah metode, menemukan populasi dan sampel, data, bagaimana cara mengumpulkan data dan instrument untuk memperoleh data tersebut serta langkah-langkah dalam menganalisis data-data.

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kualitatif desain, karena investigasi ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa atau alasan mengapa mereka belajar bahasa sesuatu dalam cara-cara tertentu. Lapan, dkk (2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada segala fenomena atau berdasarkan pandangan-pandangan dari objek atau individu yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, penelitian ini mencari informasi akan kebutuhan dalam belajar bahasa Inggris, dan kemampuan apa yang mereka ingin tingkatkan. Maka, data-data tersebut berupa alasan-alasan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris.

### **2. Populasi dan Sampel**

Menurut Creswell (2014) populasi adalah sekelompok orang yang memiliki pengalaman atau berada di area yang sama. Sedangkan sampel adalah individu dari sekelompok populasi yang menarik perhatian peneliti untuk mengumpulkan dan mendapatkan data. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan teknik informatika dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru dalam jurusan ini.

### **3. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu wawancara dan pengamatan. Peneliti akan melakukan wawancara terbuka dengan sampel yang telah terpilih dan mengamati cara mereka berbicara atau bagaimana cara mereka belajar bahasa Inggris di kelas selama mata kuliah bahasa Inggris di STIMIKOM Stella Maris Sumba. Observasi ini dilakukan untuk semua mahasiswa dalam hal ini populasi yang walaupun lebih fokus kepada sampel yang telah terpilih, sedangkan wawancara hanya dilakukan untuk sampel saja.

### **4. Langkah-langkah dalam Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil dari data-data tersebut di atas, peneliti mengolah data dengan mengikuti cara di bawah ini:

- a. Langkah awal, peneliti akan menulis kembali hasil temuan dari selama observasi dan wawancara.
- b. Kemudian, peneliti akan menyusun dan membuat transkrip dari pengumpulan data.
- c. Setelah itu, peneliti akan melakukan pengurangan data, yang artinya peneliti akan memilah dan memilih data yang penting saja dan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.
- d. Selanjutnya, mengelompokkan data yang telah dipilah untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini terdapat dua pertanyaan yang akan dianalisis.
- e. Peneliti akan menginterpretasi data tersebut dan menjelaskan per poin.
- f. Dan terakhir, peneliti menarik kesimpulan sesuai hasil yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini perkembangan informasi teknologi sama dengan meningkatnya akan kebutuhan bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah berkembang sejak lama diberbagai sisi. Di bawah ini adalah tiga (3) alasan mengapa mahasiswa jurusan teknik informatika mempelajari bahasa Inggris, data tersebut diperoleh dari wawancara dan observasi; dan data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah:

### 1. Apa tujuan mahasiswa teknik informatika mempelajari bahasa Inggris?

#### Untuk Memahami Bahasa Program

Setiap ilmu memiliki cara tersendiri untuk menciptakan atau mengatur sebuah program; dalam hal ini mereka memiliki cara tersendiri untuk menjelaskan apa yang mereka ingin tunjukkan. Berdasarkan Mcguire dan College (2009), *a programming language is a mathematical calculus or formal language*. Ini berarti bahwa bahasa program dapat membantu untuk menyampaikan nilai antara manusia dan mesin. Dengan kata lain, jika kita ingin menyusun suatu program ke dalam komputer, maka kita membutuhkan bahasa yang tepat untuk program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka membutuhkan bahasa Inggris selain untuk mengerti istilah-istilah asing dalam komputer; bahasa Inggris sangat membantu mereka ketika mereka membuat sebuah program atau ketika mereka ingin menjadi pembuat program. Mereka mungkin tidak merasa asing dengan istilah-istilah dari bahasa asing, akan tetapi mereka bingung akan cara pengucapan dan takut jika mereka salah menafsirkan artinya. Seperti yang diketahui bahwa bahasa program dapat digunakan untuk membuat program komputer. Dengan menggunakan bahasa ini, mahasiswa dapat mengumpulkan fakta dan mampu menginterpretasikan program tersebut, mereka bukan hanya sekedar menjalankan program tetapi mereka akan memahami fungsi dari program tersebut.

#### Untuk Melamar Pekerjaan

Pada era saat ini, setiap perubahan selalu terjadi, begitu juga dengan kebutuhan masyarakat. Dapat dilihat bahwa banyak lapangan menyediakan beberapa pekerjaan dan memerlukan nilai bahasa Inggris yang tinggi, dengan cara melampirkan sertifikat TOEFL. Ini akan menuntut pada kesempatan baru, seperti tuntutan bagi mahasiswa dari setiap jurusan untuk menempuh bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum yang wajib ditempuh. Mereka menyadari bahwa ketika mereka melamar suatu pekerjaan, maka salah satu syarat adalah memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, bahasa Inggris merupakan topik utama bagi para pencari kerja. Bahkan beberapa dari mereka akan mengikuti kursus untuk meningkatkan kemampuan mereka, baik dalam menulis, mendengarkan dan berbicara.

#### Untuk Menguasai Informasi dan Komunikasi Teknologi

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup baru dan sistem inovasi bagaimana kita hidup, bekerja dan tindakan kita tentang suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut sampel kemajuan global yang sangat pesat sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, sehingga mereka membutuhkan bahasa Inggris untuk memahami bahasa program, membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang-orang sekitar mereka. Dalam dunia informasi dan komunikasi teknologi hal yang paling penting adalah pengetahuan, informasi, komunikasi, pembelajaran dan interaksi sosial. Surwanti (2021) dalam acara webinar tentang pentingnya belajar bahasa Inggris yang digelar oleh Komunitas Kompasianer Jogja, mengatakan bahwa bahasa Inggris dan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat. Semakin kita memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik maka kita akan lebih mudah dalam memahami tentang teknologi. Berdasarkan observasi dan wawancara,

mahasiswa menyatakan bahwa setiap pengetahuan yang mereka miliki harus diaplikasikan ke dalam sosial atau kepada masyarakat; dengan kata lain, mereka harus berinteraksi dengan masyarakat luas untuk menyampaikan informasi yang mereka peroleh selama perkuliahan atau ketika mereka meluncurkan sebuah program, mereka harus menguasai program tersebut dengan baik. Selain itu, berdasarkan sampel, pada saat ini bahasa Inggris seperti suatu kebiasaan yang harus dibicarakan atau dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimanapun mereka, mereka selalu membaca petunjuk yang ditulis dalam bahasa Inggris, terlebih lagi tentang teknologi. Persepsi ini sama dengan pendapat dari Prasetya (2021) tentang Kebutuhan bahasa Inggris bagi jurusan teknik informatika, yang menyatakan bahwa mahasiswa jurusan teknik informatika membutuhkan bahasa Inggris untuk berkomunikasi pada era globalisasi dan mampu bersaing dengan orang lain ketika mencari pekerjaan.

## **2. Kemampuan apa saja yang ingin mahasiswa teknik informatika kembangkan?**

Keahlian adalah hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh setiap pencari kerja yang akan diterapkan di lapangan kerja. Semakin kompeten keahlian yang mereka miliki maka semakin cepat dan mudah diterima di tempat kerja. Dalam penelitian ini, mahasiswa jurusan teknik informatika menyampaikan bahwa kemampuan yang ingin mereka tingkatkan ialah kemampuan berbicara dan membaca. Akan tetapi dari dua kemampuan ini, kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang paling ingin ditingkatkan. Mereka percaya bahwa ketika memasuki dunia kerja, mereka akan berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai daerah bahkan orang asing. Jadi, mereka membutuhkan sebuah alat yang bisa dipahami bersama dalam menyampaikan pesan dan mampu menangani pemahaman akan global dengan segala perubahannya, terutama dalam teknologi yang mempengaruhi segala aspek, khususnya pada ekonomi dan dampak sosial. Hal ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya dari Briana (2019) tentang *An English Language Analysis Needs of Information Technology Students*. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa jurusan teknik informatika membutuhkan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka, melalui kemampuan berbahasa Inggris ini mereka akan membangun relasi kerja dengan orang luar dari berbagai budaya; dan untuk mudah menghadapi tantangan dunia yang semakin pesat. Sedangkan kemampuan membaca dibutuhkan untuk mengerti akan bahasa program dan kode bahasa ketika mereka memprogram sesuatu dalam komputer.

## **KESIMPULAN**

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris hadir sebagai kebutuhan khusus bagi pelajar-pelajar di Indonesia. Dengan mengakui kebutuhan teknologi tiap orang terus berkembang dari tahun ke tahun, dengan demikian bahasa Inggris mampu menjawab dan membantu masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dalam hal ini bahasa Inggris hadir untuk memenuhi kebutuhan khusus bagi para pelajar yang akan memasuki dunia kerja. Jadi, kehadiran bahasa Inggris bukan hanya untuk memenuhi kegiatan sehari-hari tetapi kebutuhan untuk persiapan dalam memasuki dunia kerja dan untuk menguasai kosa kata yang berkaitan dengan jurusan mereka dalam dunia kerja; pada kasus ini yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan teknik informatika di STIMIKOM Stella Maris Sumba. Para pelajar menyadari bahwa bahasa Inggris selalu berdampingan dengan jurusan yang mereka tempuh, seperti untuk menguasai bahasa program, untuk mencari pekerjaan yang terutama mengutamakan kemampuan berbahasa Inggris dan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan informasi dan komunikasi teknologi. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi. Selain tiga alasan di atas, mahasiswa juga ingin meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca mereka. Dua kemampuan ini sangat bermanfaat untuk menyiapkan diri mereka dalam memasuki dunia kerja dan membangun hubungan dengan banyak orang.

## RUJUKAN

- Agustina. T. (2014): *English For Specific Purposes (Esp): An Approach of English Teaching for Non English Department Students*. vol. 7. No. 1. Intstitute Negeri Islam: Mataram
- Briana C. J. (2019): *An English Language Analysis Needs of Information Technology Students*. De La Salle University  
<https://www.kompasiana.com/irfanfandi5010/610554e706310e6451695bd2/mengapa-pentingnya-belajar-bahasa-inggris-di-era-teknologi-digital> accessed on August, 2<sup>nd</sup> 2022
- Hutauruk. S. B. (2015): *English for Specific Purpose*. Pematangsiantar-Medan
- Javid C. Z. (2013). *English for Specific Purposes: Its Definition, Characteristics, Scope and Purpose*. ( Vol.112, no. 1): Department of Foreign Languages, Taif University, P-O-Box 888 Taif University, At Taif, KSA
- Jezo. D. E. (2012): *English for Specific Purpose: What does it mean and why is it different from General English?* Krakow University.
- Lamri. E. C. (2016): An Introduction of English for Specific purpose: *Online Lecture for Three Year "License" Level*. Abou Bekr Belkaid University – Tlemcen Faculty Of Arts And Languages Department Of English.
- Mcguire M. and College W. (2009): *Programming Language Notes*. Researchgates
- Musikhin I. A. (2016): *English for Specific Purpose: Teaching English for Science and Technology*. Siberian State University of Geosystems and Technologies
- Prasetya. E. R. (2021): *The English Language Needs for Information Technology: A Comparison Case of Professionals and Students*. vol. 3. No. 1. South Jakarta